

# Penerapan Model Empat Level Kirkpatrick Dalam Pembelajaran Daring Seni Budaya (Tari) Pada Kelas XI SMA N 1 Marangkayu Kalimantan Timur

Adinda Thalia Salsabila

## **Keywords :**

*A four level Kirkpatrick evaluation, online learning, art and culture of Dance.*

## **Kata Kunci:**

Model evaluasi 4 level Kirkpatrick, pembelajaran daring, seni budaya tari.

## **Correspondensi Author**

Program Pendidikan Sendatasik,  
Jurusan Seni Pertunjukan,  
Universitas Negeri Makassar.  
Jl. Muhajirin II, , No. 05  
Email: [adindathalia943@gmail.com](mailto:adindathalia943@gmail.com)

## **History Artikel**

**Received:**

**Reviewed:**

**Revised:**

**Accepted:**

**Published:**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model evaluasi empat level pada pembelajaran daring seni budaya (tari) yang ditinjau dari setiap level yaitu level 1 Reaction, level 2 Learning, level 3 Behavior dan level 4 Result, jenis penelitian ini adalah evaluative atau studi evaluasi menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Sasaran penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Marangkayu yang dipilih secara random sampling. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumen, angket, pre test dan post test. Hasil penelitian menunjukkan model evaluasi efisien dan efektif diterapkan pada program pembelajaran walaupun dengan system pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dengan hasil penerapan model evaluasi empat level 1 Reaction mengukur tingkat kepuasan siswa dengan menggunakan angket untuk mendapatkan data dan hasil pada level ini yaitu siswa merasa puas pada proses pembelajaran namun memiliki kendala yaitu siswa merasa kesulitan pada saat mengerjakan tugas video yang diberikan oleh guru, pada level 2 Learning menggunakan test tertulis untuk mengukur tingkat kompetensi siswa dan pada penelitian ini menggunakan pre test dan post test, hasil pada level ini yaitu adanya peningkatan pemahaman siswa dari rata-rata nilai 77,5 dengan kategori baik meningkat menjadi rata-rata 88 dengan kategori sangat baik dan pada level 3 Behavior menggunakan observasi dengan menggunakan 4 aspek Aktif, Jujur, Disiplin dan Bertanggung Jawab untuk melihat sikap siswa pada pembelajaran, serta pada level 4 Result yaitu hasil akhir pada program pembelajaran menggunakan hasil keterampilan siswa sebagai hasil akhir pada proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pada level ini hanya 54% atau berjumlah 15 siswa dari 28 siswa yang aktif yang mampu merealisasikan dan mempraktek materi yang telah diberikan oleh guru.

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the application of the four-level evaluation model in online learning of arts and culture (dance) in terms of each level, namely level 1 Reaction, level 2 Learning, level 3 Behavior and level 4 Result, this type of research is evaluative or an evaluation study using quantitative

*descriptive data analysis techniques. The target of this study was class XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Marangkayu which was selected by random sampling. Data collection techniques are observation, documents, questionnaires, pre test and post test. The results showed that the evaluation model was efficient and effective in the learning program even though it was an online learning system. This is evidenced by the results of the application of the four-level evaluation model. 1 Reaction measures the level of student satisfaction by using a questionnaire to obtain data and results at this level, namely students are satisfied with the learning process but have obstacles, namely students find it difficult when working on the video assignment given by teacher, at level 2 Learning uses a written test to measure the level of student competence and in this study using pre-test and post-test, the results at this level are an increase in student understanding from an average value of 77.5 with good categories increasing to an average 88 in the very good category and at level 3 Behavior uses observation using 4 aspects of Active, Honest, Discipline and Responsible to see student attitudes towards learning, and at level 4 Result is the final result of the learning program using the results of student skills as the final result on the learning process that has been done and at this level only 54% or a total of 15 students out of 28 active students who are able to realize and practice the material that has been given by the teacher.*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini sistem Pendidikan di Indonesia telah berubah dari yang tatap muka langsung dalam kelas kini harus menjadi daring atau pembelajaran *online*, karena saat ini Indonesia tengah mengalami bencana wabah penyakit yang disebabkan oleh virus dan sekarang ini para Siswa di Indonesia saat ini sedang belajar di bawah ancaman pandemi Covid-19. Seperti yang dilakukan banyak negara, untuk mencegah penyebaran virus ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan pemberitahuan dengan kebijakan "belajar di rumah", atau pembelajaran *online/daring* untuk mencegah penyebaran virus di sekolah. sehingga sistem Pendidikan di

Indonesia kini berubah dari yang tatap muka langsung dalam kelas kini harus menjadi daring atau pembelajaran *online* agar pembelajaran tetap berlangsung.

Salah satu Sekolah di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kecamatan Marangkayu yang juga terkena dampak dari wabah virus ini yaitu SMA N 1 Marangkayu sehingga di sekolah tersebut sistem pendidikannya juga harus berubah menjadi daring atau berbasis teknologi. Beruntungnya semua siswa di SMA N 1 Marangkayu mampu menggunakan serta mengendalikan teknologi yang ada seperti HP, Laptop maupun Komputer. Namun, dari hasil pengamatan kurang efisien dan efektifnya kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran

tari secara daring. Hasil observasi menunjukkan guru lebih dominan menjadi pusat dari proses pembelajaran hingga kurangnya keterlibatan siswa dalam berfikir kreatif dan aktif.

Sampai saat ini pelajaran seni tari di SMA N 1 Marangkayu khususnya kelas 11 selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang diminati siswa untuk dipelajari, sehingga minat siswa masih sangat jauh dari yang diharapkan terlebih pendidik yang mengajar pelajaran seni bukan keahliannya namun itu tidak menutupi kemungkinan karena sekarang ini banyak sekali strategi dan sumber yang bisa digunakan untuk menyampaikan materi salah satunya adalah memanfaatkan teknologi yang ada. Sebagai gambaran siswa yang masih rendah terutama pria sehingga hasil belajarnya menjadi tidak maksimal. Sementara itu, tarian adalah salah satu topik yang tidak diuji secara nasional. Namun pada kenyataannya, pelajaran seni tari diperlukan untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran tarian menjadi lebih mudah, menarik, dan lebih menyenangkan. Dengan itu dibutuhkannya evaluasi dalam strategi pembelajaran pada siswa agar menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu memikirkan perbedaan yang tinggi tidak terlalu sulit untuk menyelesaikan masalah yang menghadapinya hingga tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Beberapa model evaluasi dapat dilakukan untuk melakukan evaluasi praktikum dalam pembelajaran, yaitu model goal attainment, model discrepancy, model CIPP (context in put procces), dan model evaluasi Kirkpatrick yang mencakup empat level (*reaction*, *learning*, *behaviour*, dan *result*). Pemilihan model evaluasi untuk suatu objek sasaran ada beberapa pertimbangan, diantaranya adalah tujuan

evaluasi, obyek/program dan aktivitas program yang dievaluasi, kepraktisan model evaluasi dan kemanfaatan model evaluasi (sutarno, 2017:344).

Penjelasan diatas menunjukkan salah satu model evaluasi Strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam mempelajari seni budaya (tarian) di SMA N 1 Marangkayu adalah model evaluasi empat level Kirkpatrick, pada pembelajaran *daring/online*, yang digunakan untuk menyederhanakan proses evaluasi dan melihat aktivitas belajar sesuai dengan yang dirancang. Penggunaan evaluasi statistik ini dengan sistem pembelajaran berbasis teknologi atau online harus dapat membuat kelas belajar online secara efektif dan lebih kreatif bahwa siswa tidak hanya dapat menerima pembelajaran, tetapi juga mampu berlatih bahkan dapat menghasilkan karya sehingga hasil belajar maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti perlu untuk melaksanakan proses pembelajaran online dengan menggunakan model evaluasi empat leveling. Melalui penerapan model evaluasi ini, diharapkan dapat berdampak positif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari. Oleh karena, itu direncanakan untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Penerapan Model Evaluasi Empat Level Kirkparick Dalam Pembelajaran Daring Seni Budaya (Tari Pada) Kelas XI SMA N 1*

## METODE

Jenis penelitian ini adalah **penelitian evaluasi atau studi evaluasi dengan pendekatan kuantitatif**. Fokus penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana penerapan model evaluasi empat level pada pembelajaran daring seni budaya (tari) kelas XI SMA N 1 Marangkayu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, angket, pre test dan post test. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif  
Menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus penilai kemendikbud 2005:

$$Mean = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean = Angka rata rata dari total

$\sum x$  = Jumlah setiap aspek

N = Jumlah aspek yang dinilai

$$n = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah yang dicari

F = frekuensi siswa

N = jumlah siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

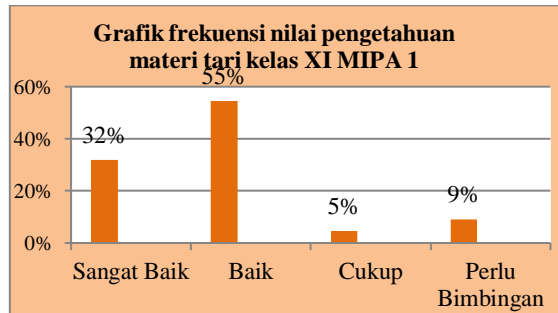
#### 1. Penerapan Level 1 *Reaction* (reaksi) pada pembelajaran daring seni budaya (tari) pada kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Marangkayu

Reaksi atau respond siswa dilihat dan diukur melalui proses pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dan untuk melihat hasil reaksi atau respond siswa peneliti memberikan angket dengan indikator penilaian mengenai Strategi guru dalam mengejar, kompetensi guru terhadap materi yang diajarkan serta penguasaan materi pada proses pembelajaran yang telah diberikan. Hasil dari level ini yaitu reaksi ataupun respond siswa kelas XI MIPA 1 pada pembelajaran daring seni budaya materi konsep teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi pada instrument pernyataan yang diberikan reaksi siswa pada pembelajaran seni budaya terkait materi konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi merasa puas terhadap proses pembelajaran yang diberikan hanya saja pada instrument siswa pada saat membuat tugas khususnya pada tugas pembuatan video siswa merasa kesulitan dan siswa cenderung masih dominan menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan hal ini juga memang dibuktikan pada saat observasi pada saat proses pembelajaran dan hasil angket reaksi/respond siswa pada cara mengajar guru menyatakan bahwa siswa kelas XI MIPA 1 senang dengan cara mengajar guru pada pembelajaran daring seni budaya materi konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi siswa merasa puas dan senang terhadap cara guru menyampaikan materi pembelajaran yang telah diberikan.

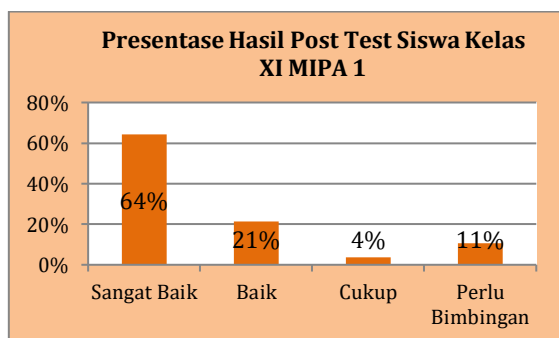
#### 2. Penerapan evaluasi Level 2 *Learning* (pembelajaran) dalam pembelajaran daring seni budaya (tari) pada kelas XI MIPA 1 SMA N 1 marangkayu

Level 2 ini guru mengukur hasil pembelajaran siswa yang telah diberikan dengan langkah awal guru memberikan pre test terlebih dahulu berupa tugas tertulis mengenai materi konsep, teknik dan prosedur dalam tari kreasi kemudian guru memberikan materi terkait materi tersebut.

selain buku cetak guru juga memanfaatkan media youtube sebagai sumber materi ajar pada kelas XI MIPA 1, kemudian memberikan post test untuk mengukur tingkat pemahaman pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Hasil level ini yang dilihat melalui hasil pre test dan post test yang telah diberikan pada siswa kelas XI MIPA 1.



**Grafik pre test**



**Grafik post test**

### 3. Penerapan evaluasi Level 3 *Behavior* (Tingkah Laku) dalam pembelajaran daring seni budaya (tari) pada kelas XI SMA Negeri 1 Marangkayu

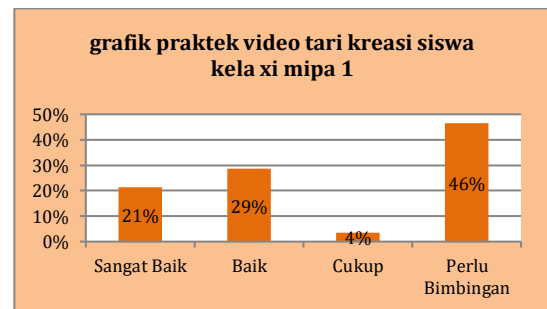
Level ini untuk melihat tingkah laku/sikap siswa pada pembelajaran daring guru dan peneliti mengukur melalui hasil pembelajaran siswa pada level 2 (*learning*) yaitu dari pre test dan post test yang diberikan oleh siswa dengan menggunakan 4 aspek penilaian sikap yaitu Disiplin, Teliti, Aktif, dan Bertanggung Jawab.

Data untuk melihat siswa yang aktif guru melihat dari absensi kehadiran siswa dan dari keaktifan siswa saat diskusi pada proses pembelajaran dan ketelitian siswa dapat dilihat pada tugas yang diterakan pada level 2 *Learning*. Disiplin siswa dapat dilihat ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan tugas dan berbahasa yang sopan ketika

berdiskusi serta tanggung jawab siswa dapat dilihat melalui siswa mampu bertanggung jawab pada tugas dan jawaban tugas yang telah dikerjakan.

### 4. Penerapan evaluasi Level 4 *Result* (Hasil) dalam pembelajaran daring seni budaya (tari) kelas XI SMA Negeri 1 Marangkayu

Proses hasil pada level ini dilihat dari hasil praktek siswa yaitu praktek menari dimana siswa diberikan kebebasan tema dalam memilih tarian untuk dikreasikan masing masing individu. Penilaian praktek ini dilakukan dengan melihat kreatifitas siswa dalam menarikan tarian yang dikreasikan masing masing siswa yang memiliki unsur wiraga, wirasa dan wirama. .



## Pembahasan

### 1. Penerapan Evaluasi Level 1 *reaction* (reaksi) pada Pembelajaran Daring Seni Budaya (Tari) Kelas XI SMA Negeri 1 Marangkayu Kalimantan Timur

Berdasarkan hasil penelitian penerapan level 1 *Reaction* dalam pembelajaran daring seni budaya (tari) kelas XI SMA Negeri 1 Marangkayu Kalimantan Timur dilakukan setelah proses pembelajaran dan mendapatkan data pada level 1 *Reaction* ini menggunakan observasi dan angket dan sesuai dengan teori pada jurnal Syafril Ramadhon ( vol 06 no.1 : 46) yang menyatakan bahwa level ini baik ketika kegiatan awal belangsung, maupun setelah kegiatan. Hasil pada level ini yaitu dari hasil angket adanya tingkat kepuasan siswa baik dari materi maupun cara guru menyampaikan materi, namun level ini juga mendeteksi adanya hambatan yang dialami dominan siswa yaitu siswa merasa sulit ketika mengerjakan tugas video yang telah

diberikan. Hal tersebut dapat dilihat pada data tabel 4.3 dan 4.4.

## **2. Penerapan evaluasi level 2 *Learning* dalam pembelajaran daring seni budaya (tari) kelas XI SMA Negeri 1 Marangkayu Kalimantan Timur**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan evaluasi level 2 *Learning* dalam pembelajaran daring seni budaya (tari) pada kelas XI SMA Negeri 1 Marangkayu Kalimantan Timur dilakukan dengan mengukur tingkat kompetensi siswa dengan menggunakan tes tertulis yaitu pre test dan post test. Dari hasil penerapan evaluasi 2 *Learning* ini yaitu (dapat dilihat pada Tabel 4.7 Persentase Data pre test dan Tabel 4.12 presentase Nilai Pengetahuan post test Siswa) yaitu data pre test siswa kelas XI MIPA 1 presentase keseluruhan siswa yang aktif yaitu 61% (17 siswa) yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, 14% (4 siswa) yang mendapatkan nilai dengan kategori baik, dan 25% (7 siswa) yang masuk kategori perlu bimbingan dan yang tidak mengerjakan tugas pretest. Data persentase post test yaitu 64% (18 siswa) mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, 25% (7 siswa) mendapatkan nilai dengan kategori baik, dan 4% (1 siswa) mendapatkan nilai dengan kategori cukup, serta 7% (2 siswa) mendapatkan nilai dengan kategori masih perlu bimbingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA 1 dari keseluruhan siswa yang aktif yang mengalami peningkatan pengetahuan hanya 89% siswa dan 11% siswa belum mampu memahami materi yang telah diberikan.

## **3. Penerapan evaluasi level 3 *Behavior* (tingkah laku) dalam pembelajaran daring seni budaya (tari) kelas XI SMA Negeri 1 Marangkayu Kalimantan Timur**

Penerapan evaluasi level 3 pada system pembelajaran yang diterapkan sekolah saat ini yaitu pembelajaran daring sehingga tidak mampu melihat secara langsung perilaku siswa saat proses pembelajaran maka peneliti melakukan dengan observasi atau pengamatan langsung pada setiap proses pembelajaran dengan mengamati empat aspek yaitu aktif,

disiplin, teliti dan bertanggung jawab. Hasil pada level 3 tentang sikap dan tingkah laku siswa pada pembelajaran seni budaya (tari) kelas XI MIPA 1 (dilihat pada Tabel 4.17 Data Nilai Sikap Siswa Yang Aktif) yaitu dikategorikan cukup pada sikap siswa terhadap proses pembelajaran dengan keterangan dominan aktif dan bertanggung jawab

## **4. Penerapan evaluasi level 2 *Learning* dalam pembelajaran daring seni budaya (tari) kelas XI SMA Negeri 1 Marangkayu Kalimantan Timur**

Evaluasi hasil dalam level level ke 4 ini difokuskan pada hasil akhir (*final result*) yang terjadi karena siswa telah mengikuti suatu program pembelajaran. Termasuk dalam kategori hasil akhir dari suatu program pembelajaran diantaranya adalah peningkatan hasil belajar, peningkatan pengetahuan, dan peningkatan keterampilan (*skills*). (Dr. Ajat Rukajat, M.MPd 2018:149) hal ini menjadi acuan penerapan model evaluasi pada level 4 dengan melihat hasil akhir tugas keterampilan yang diberikan oleh guru melihat dari psikomotorik siswa seberapa banyak siswa yang mampu merealisasikan atau mempraktekkan tugas akhir yang diberikan oleh guru seni budaya kelas XI MIPA 1 dengan kategori pencapaian yang diharapkan guru

Hasil akhir dari tingkat keberhasilan model evaluasi empat level ini dilihat dari level 4 (*result*) (pada Tabel 4.20 Frekuensi nilai keterampilan siswa) yaitu sebanyak 6 siswa (21%) mendapatkan rata rata nilai 90 dengan pengkategorian sangat baik dan sebanyak 7 siswa (25%) mendapatkan nilai 80-85 dengan kategori baik serta sebanyak 15 siswa (54%) dengan kategori masih perlu bimbingan karena belum mampu mengirim tugas akhir praktek video materi teknik, konsep dan prosedur pada tari kreasi di waktu yang telah ditetapkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Adapun hasil penelitian dan analisis data yang telah diolah mengenai penerapan model evaluasi empat level pada pembelajaran daring seni budaya (tari) kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Marangkayu Marangkayu Kalimantan Timur, maka dapat disimpulkan :

1. penerapan level 1 *Reaction* untuk mengukur tingkat kepuasan siswa dengan menggunakan angket untuk mendapatkan data dan hasil pada penelitian ini siswa merasa puas terhadap proses pembelajaran yang telah diikuti.
2. pada level 2 *Learning* mengukur tingkat kompetensi siswa dengan menggunakan test tertulis yaitu pre test dan post test untuk mendapatkan data dan hasil pada level ini adanya peningkatan hasil belajar siswa dan hail pada level ini setelah diterapkannya evaluasi adanya peningkatan pengetahuan siswa dari rata-rata baik dengan bobot nilai 77,5 menjadi rata-rata sangat baik dengan bobot nilai rata-rata 88
3. pada level 3 *Behavior* dengan menggunakan observasi dengan memfokuskan pada empat aspek yaitu Aktif, teliti, Disiplin dan Bertanggung Jawab untuk melihat dan mengukur sikap siswa pada proses pembelajaran
4. serta pada level 4 *Result* untuk mendapatkan data peneliti dan guru menggunakan kompetensi keterampilan siswa sebagai hasil dari program pembelajaran dimana siswa mampu merealisasikan atau mempraktek hasil dari materi ajar yang telah diberikan dan hasil pada level ini hanya 54% siswa yang mampu merealisasikan atau mempraktekkan tari kreasi yang telah diajarkan.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan model evaluasi empat level mampu mendeteksi tingkat kepuasan dan minat siswa pada proses pembelajaran serta mampu mengukur tingkat

pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan khususnya pada pembelajaran daring seni budaya (tari) pada kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Marangkayu Kalimantan Timur sehingga guru dapat melihat kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan dan hal ini tidak lepas tergantung pada tingkat profesional guru dalam mengajar dan perlunya perhatian dan bimbingan lebih pada siswa selama kondisi pandemic sekarang ini dengan system pembelajaran daring atau jarak jauh.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik agar kiranya bisa lebih fokus dan bertanggung jawab dengan peranannya sebagai peserta didik khususnya pada system pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran daring atau *online* dan guru maupun sekolah bisa memberikan perhatian dan bimbingan lebih agar kiranya siswa bisa berkreasi dengan kreatif walaupun dengan sistem pembelajarang daring ataupun jarak jauh.
2. Bagi guru seni budaya maupun guru mata pelajaran lainnya dan sekolah kiranya bisa selalu menjadikan evaluasi bagian hal yang penting dan perlu dilakukan dalam proses pembelajaran untuk melihat dan mengukur sejauh mana siswa mampu dan memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan serta guru bisa memperbaiki cara mengajar secara berkelanjutan dengan metode mengajar yang lebih kreatif khususnya pada system pendidikan secara daring agar bisa menarik perhatian siswa untuk tetap aktif dalam pembelajaran *online*.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang serupa tentang penerapan evaluasi empat level pada system pembelajaran baik secara offline maupun *online*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdi Rahman Muhammad, Dkk. 2020. *"Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil"* 16 : 101-116
- Ambiyar Dan D, Muharika. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung : Alfabeta.
- Annas, Aswar. 2017. *Interaksi Pengambilan Keputusan Dan Evaluasi Kebijakan*. Makassar : Celebes Media Perkasa.
- Bantang, Siradjuddin. 2000. *Notasi Tari Versi Siratang*. Gowa : Buana Lambasele
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Djoko Nugroho, Haris. 2020. *Word Class Hydrographer Evaluasi Pendidikan SDM Unggul Kelautan Mendukung Poros Maritime Dunia*. Yogyakarta : Pandiva Buku
- Effendi Pohan, Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi : Cv Sarnu Untung.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Jazuli, M. 2016. *Peta Dunia Seni Tari*. Semarang : CV. Farisma Indonesia
- Sugianto. 2014. *Seni Budaya Untuk SMP/Mts Kelas VII Jilid 1 Berdasarkan Kurikulum 2013*. Medan: Gelora Aksara Pratama.
- Riana, Mashar. 2011. *Emosi Anak Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhammad Abdi Rahman, Rustan Amarullah, Dan Kemal Hidayah. April 2020. *Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Vol. 16 No. 1. Akses 26 Juli 2020
- Nugraha, Moh. Fahmi, Dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya : Edu Publisher
- Nurul Damayanti. 2018. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Individual Melalui Online (Daring) Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik*. Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Ridha Akbar, Muhammad Dkk. 2019. *Evaluasi Pengelola Diklat Teknis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Rm, Yoyok Dan Siswandi. 2008. *Pendidikan Seni Budaya*. Yogyakarta : Yudhistira
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Sanjaya, Ridwan. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat*. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Deepublish. 2018
- Sulchan Yasin. 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya : Amanah
- Romadhon, Syafril. 2019. *Penerapan Model Empat Level Kirkpatrick Dalam Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Di Pusdiklat Migas*. Vol. 06. No. 1. Akses 19 juni 2020.